Laporan Literatur Review

Oleh
(Isna Fitriani)

Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM

NIM
(1810128320012)

Karya ilmiah yang di review

Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Hastuti, K. P. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894-7906.

Ringkasan isi artikel

Model Berpikir Historis Dalam Mencapai Dimensi Kogitif Pembelajaran Sejarah Indonesia. Dalam pembelajaran sejarah guru sering melakukan pembelajaran hafalan kepada peserta didik yang biasanya cenderung lupa terhadap hafalan tersebut. Pada penelitian di artikel ini menjelaskan tentang bagaimana peserta didik dalam berpikir sejarah. Hal ini akan membuat situasi peserta didik menjadi biophily yang dalam artian memiliki rasa cinta kepada sesuatu yang memiliki makna.

Bebagai evaluasi tentang pengembangan model berpikir sejarah menunjukkan perkembangan dari ketidakpuasan konsep dan penilaian sampai mendapatkan solusi tentang pemikiran sejarah dari evaluasi dan pemikirannya. Penerapan model berpikir sejarah ini mendapatkan respon baik oleh para sejarawan dan pendidik sejarah. Dengan adanya demokratis dan kritis telah membuat sistem pendidikan menjadi lebih terbuka.

Model pembelajaran berpikir sejarah ini bagaimana peserta didik dilatih untuk berpikir sejarah. Dengan ini perlu adanya model evaluasi. Khusus agar mengetahui kemampuan siswa dalam berpikir sejarah. Jadi, perlu adanya model evaluasi khusus ini sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah.

Relevansi jenis/metode evaluasi yang dibahas

Metode evaluasi pada penelitian ini ada tiga tahap yaitu pertama ada tahap analisis kebutuhan, kedua menyusun instrumen berpikir sejarah, ketiga melakukan penilaian. Dengan dilakukannya penelitian model berpikir sejarah ini untuk mengisi kekurangan aspek evaluasi terhadap keberhasilan pada model pembelajaran ini. Penelitian pada artikel ini menggunakan model *Historis Thinking Evaluasi Model* (HTEM).

Pada analisis kebutuhan mendapatkan hasil berdasarkan hasil berdasarkan kurikulum. Kebutuhan instrumen penilaian harus pada dimensi faktual dan konseptual. Ada juga prosedural yang ruang lingkupnya adalah pengetahuan tentang keterampilan pada bidang prosedur, teknik dan metode, pengetahuan kriteria menggunakan prosedur. Dengan menggunakan *Advance Placement of The United States History* (APUSH). APUSH ini sesuai dengan hasil analisis karena dalam tesnya itu berpikir sejarah dan berbasis penalaran. Didalam tes nya ada tes pilihan ganda dan pernyataan respon bebas.

Selain APUSH, ada juga penelitian dengan menggunakan hasil validasi *History Assasment of Thinking Skill* (HATS) yang mana tes nya menggunakan essay dan hasilnya lebih baik dari pada menggunakan tes pilihan ganda. Ada tiga topik yang dihasilkan yaitu mengembangkan model pemikiran sejarah, mencari evaluasi dan sampai pada pengujiannya. Ditemukan empat dimensi kognitif pada analisis kebutuhan yaitu faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

Istilah tentang kolonialisme dan imperialisme merupakan pengetahuan tentang terminologi. Dengan adanya model *Historis Thinking Evaluasi Model* (HTEM) dapat mengubah tradisi pendidikan dari berpusat kepada guru menjadi berpusat kepada peserta didik. Meskipun, model HTEM ini belum terstandarisasi karena proses pencarian model evaluasi baru sesuai perkembangan zaman.

Simpulan

Model berpikir kritis dapat membuat peserta didik menjadi lebih paham. Dikarenakan biasanya guru hanya menggunakan metode dengan hapalan sehingga membuat peserta didik kadang bosan dikelas dan cenderung sering lupa terhadap hapalannya. Dengan menggunakan model evaluasi APUSH, HATS, HTEM. Diharapkan mampu menemukan solusi permasalahan pembelajaran sejarah yang berlarut. Dengan penelitian tersebut pembelajaran menjadi lebih terpusat pada peserta didik dari pada berpusat kepada guru.

Referensi

Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Hastuti, K. P. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894-7906.